

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dikaruniai kekayaan alam yang melimpah dan dikenal sebagai negara agraris. Sebagian besar penduduk di Indonesia bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian di Indonesia terdiri dari beberapa sub sektor diantaranya sub sektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan hortikultura. Indonesia sebagai salah satu negara yang termasuk dalam wilayah tropis memiliki potensi pertanian yang baik untuk memanfaatkan peluang usaha dalam bidang hortikultura. Tanaman hortikultura memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan memiliki potensi pasar yang tinggi baik itu pasar dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu produk hortikultura yang berpotensi untuk dikembangkan adalah tomat. Tomat digunakan sebagai bahan baku makanan atau dapat dikonsumsi secara langsung. Dalam buah tomat banyak terkandung zat-zat yang berguna bagi tubuh manusia. Zat-zat yang terkandung di dalamnya adalah vitamin C, vitamin A (karoten) dan mineral (Tugiyono 2002). Data perkembangan produksi dan luas panen tomat di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Perkembangan produksi dan luas panen tomat di Indonesia tahun 2018

Tahun	Produksi (kuintal)	Luas panen (ha)
2014	9.159.873	59.088
2015	8.777.917	54.544
2016	8.832.325	57.688
2017	9.628.483	55.623
2018	9.767.717	53.850

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura (2018)

Tabel 1 menunjukkan bahwa produksi tomat di Indonesia dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4,17%, namun produksi tomat pada tahun 2015-2018 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan produksi tomat tersebut menjelaskan bahwa peluang bisnis buah tomat ini masih terbuka lebar.

Serenity Farm merupakan perusahaan yang bergerak dibidang hortikultura. Terdapat empat komoditas utama yang dibudidayakan oleh Serenity Farm yaitu tomat *beef*, horenzo, *baby* buncis kenya dan bit. Tomat *beef* termasuk ke dalam salah satu komoditas eksklusif dan belum banyak dibudidayakan oleh masyarakat sehingga memiliki nilai jual yang tinggi. Tomat *beef* yang dibudidayakan Serenity Farm yaitu tomat *beef* dengan varietas umagna. Tomat *beef* memiliki bobot yang berat dan ukurannya lebih besar dibandingkan dengan tomat lain. Tomat *beef* juga memiliki daging buah yang tebal, jumlah biji yang tidak terlalu banyak dan warna yang menarik. Komoditas tomat *beef* pada Serenity Farm dipasarkan pada *packing*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

house yang berada disekitar perusahaan dan pada pasar *online* seperti Lumbung Bumi. Data permintaan dan penawaran tomat *beef* pada Serenity Farm dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Permintaan dan penawaran tomat *beef* pada Serenity Farm tahun 2020

	Permintaan (kg)		Penawaran (kg)		Selisih (kg)	
	Per bulan	Per tahun	Per bulan	Per tahun	Per bulan	Per tahun
PT Bimandiri Agro Sedaya	1.500	18.000	750	9.000	750	9.000
Lumbung Bumi	80	960	80	960	0	0
Grace	600	7.200	80	960	520	6.240
Total	2.180	26.160	910	10.920	1.270	15.240

Sumber : Serenity Farm (2020)

Tabel 2 menunjukkan permintaan tomat *beef* pada Serenity Farm lebih tinggi daripada jumlah produksi atau penawaran perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat memenuhi permintaan pasar yang ada. Adanya selisih antara permintaan dan penawaran dapat menjadi peluang yang baik dalam mengembangkan bisnis. Dalam menjalankan usahanya Serenity Farm masih menggunakan lahan sewa, namun pada pelaksanaannya lahan tersebut masih belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini menjadi kelemahan perusahaan yang harus diminimalkan dengan melihat peluang yang ada. Seyogyanya perusahaan bisa dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada agar keuntungan dapat diperoleh secara optimal. Serenity Farm yang terletak di Desa Cibadas, Lembang, Kabupaten Bandung Barat memiliki kondisi geografis yang sangat mendukung untuk pertumbuhan tomat *beef*. Serenity Farm juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam membudidayakan tomat *beef*. Berdasarkan paparan di atas ide pengembangan bisnis yang akan dikaji yaitu peningkatan produksi tomat *beef* pada Serenity Farm.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu :

Merumuskan ide pengembangan bisnis dengan menganalisis faktor eksternal dan faktor internal perusahaan Serenity Farm.

Menyusun kajian pengembangan bisnis berupa peningkatan produksi tomat *beef* berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.